

3rd WEEK**Februari 2021**❖ **MAKRO**

- Jim Cramer dari CNBC mengatakan pada hari Kamis bahwa adalah kesalahan untuk membuang saham sebagai reaksi terhadap keputusan Federal Reserve untuk membiarkan suku bunga tidak berubah. Dia membela Ketua Fed Jerome Powell, yang sehari sebelumnya mempertahankan tujuan bank sentral untuk menjaga suku bunga pinjaman jangka pendek tetap rendah untuk mendukung pemulihan ekonomi AS, bahkan jika inflasi meningkat dalam waktu dekat. “Tarif yang lebih tinggi berdampak buruk bagi perekonomian. Powell tidak ingin kita menerima pukulan itu jika kita tidak perlu melakukannya, "kata pembawa acara" Uang Gila "itu. “Dia tidak ingin warisannya merusak pemulihan... [tidak setelah dia] bertindak begitu agresif tahun lalu untuk menjaga ekonomi agar tidak ambruk.” The Fed memangkas suku bunga tahun lalu sebagai tanggapan terhadap pandemi virus korona. Sekarang banyak pengamat pasar mencoba mengantisipasi langkah Fed selanjutnya saat ekonomi memperoleh daya tarik.
- Ekonomi Nigeria secara tak terduga keluar dari resesi pada kuartal keempat karena pertumbuhan di bidang pertanian dan telekomunikasi mengimbangi penurunan tajam produksi minyak. Produk domestik bruto tumbuh 0,11% dalam tiga bulan hingga Desember dari tahun sebelumnya, dibandingkan dengan penurunan 3,6% pada kuartal ketiga, Biro Statistik Nasional yang berbasis di Abuja mengatakan di situsnya pada hari Kamis. Estimasi median dari lima ekonom dalam survei Bloomberg adalah penurunan kuartalan sebesar 1,86%. Ekonomi mengalami kontraksi 1,92% selama setahun penuh, terbesar sejak setidaknya 1991, menurut data Dana Moneter Internasional. Rebound yang mengejutkan berarti ekonomi terbesar Afrika dapat pulih lebih cepat dari yang diharapkan karena harga minyak dan produksi meningkat tahun ini. Ini juga bisa menunjukkan semakin pentingnya sektor non-minyak mentah. Produksi minyak turun menjadi 1,56 juta barel per hari pada kuartal keempat dari 1,67 juta barel pada tiga bulan sebelumnya. Sementara minyak mentah menyumbang kurang dari 10% ke PDB

negara, itu menyumbang hampir semua pendapatan devisa dan setengah dari pendapatan pemerintah di produsen komoditas terbesar di benua itu.

- Ulasan:

Mandat diberlakukan untuk memperlambat penyebaran Covid-19 meningkatkan ekonomi dan membuat tingkat pengangguran negara itu menjadi kisaran dua digit. Tingkat pengangguran sejak itu turun menjadi 6,2% pada Februari, dan Powell mengatakan Fed akan memprioritaskan memberi ruang pasar tenaga kerja untuk pulih.

❖ **MIKRO**

- Gubernur Bank Indonesia (BI) menyinggung bunga kredit perbankan yang masih tinggi. Padahal BI sudah jauh menurunkan suku bunga acuan BI 7 day reverse repo rate. Bahkan hari ini saja BI memutuskan untuk kembali menurunkan suku bunga acuan BI 7 day reverse repo rate sebesar 25 bps menjadi 3,5%. Namun penurunan suku bunga acuan itu ternyata sangat lambat pengaruhnya ke suku bunga kredit perbankan. Para bank masih menerapkan bunga kredit yang tinggi."Penurunan suku bunga kebijakan moneter dan longgarnya likuiditas mendorong suku bunga terus menurun, meskipun penurunan suku bunga kredit perbankan perlu terus didorong," kata Gubernur BI Perry Warjiyo dalam pengumuman hasil RDP Bulanan secara virtual, Kamis (18/2/2021). Perry menjelaskan sepanjang 2020 suku bunga acuan BI sudah turun sebanyak 125 bps dan mendorong rendahnya rata-rata suku bunga PUAB overnight sekitar 3,04%. Suku bunga deposito 1 bulan juga telah menurun sebesar 181 bps ke level 4,27% pada Desember 2020.

- Otoritas Jasa Keuangan (OJK) akan menggodok aturan terkait permodalan bank digital di Indonesia. Hal ini dilakukan karena bank digital mulai gencar dibentuk untuk melayani para nasabah. Regulator menyebutkan aturan terkait bank digital ini adalah harus memiliki modal minimal Rp 10 triliun. Direktur Eksekutif Penelitian dan Pengaturan Perbankan OJK Anung Herlianto menargetkan Peraturan OJK (POJK) ini bisa selesai pada tengah tahun ini. "Untuk bank baru drafnya belum final dan masih diskusi, syaratnya modal minimal Rp 10 triliun," kata dia dalam video conference, Kamis (18/2/2021). Dia mengungkapkan, bank juga harus menggarap segmen sesuai dengan model bisnis dan teknologi yang diterapkan. Bank digital ini juga harus

memiliki kantor cabang di Indonesia. "Harus mempunyai minimal satu kantor cabang dan punya bisnis jelas apakah ke wholesale, ritel dan kapasitas IT nya jelas," ujarnya.

- Ulasan:

Bank Indonesia mengharapkan perbankan dapat mempercepat penurunan suku bunga kredit sebagai upaya bersama untuk mendorong kredit atau pembiayaan bagi dunia usaha dan pemulihan ekonomi nasional.

❖ **PERBANKAN**

- PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI) turut memberikan dukungan terhadap program Pertashop. Hal itu dilakukan melalui layanan perbankan, pembiayaan KUR, dan fasilitas kredit modal kerja. BRI juga memberikan kesempatan kepada mitra agen BRILink atau nasabah BRI untuk dapat mengembangkan usahanya sebagai mitra Pertashop dan membuka peluang bagi para mitra Pertashop menjadi mitra BRI sebagai agen BRILink BRI. Hal ini menunjukkan sinergi yang dilakukan antara BRI dengan Pertamina dalam program Pertashop untuk memutar roda ekonomi masyarakat sambil memastikan kebutuhan BBM dan LPG nonsubsidi. Direktur Hubungan Kelembagaan dan BUMN BRI Agus Noorsanto mengatakan bisnis Pertashop merupakan segmen bisnis UMKM yang diharapkan dapat menggerakkan pertumbuhan ekonomi masyarakat. "BRI akan memberikan fasilitas kredit modal kerja kepada mitra Pertashop, hal ini merupakan salah satu komitmen BRI dalam mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia. Dengan adanya dukungan ini, diharapkan layanan penyediaan energi bagi masyarakat dapat menjangkau hingga ke pelosok negeri," ujar Agus dalam keterangan tertulis, Jumat (19/2/2021).

- Pandemi tidak selamanya menyisakan cerita duka dan kelam. Di tengah upaya bersama pemerintah dan masyarakat untuk menekan penyebaran COVID - 19, ada cerita bahagia yang melegakan dan datang dari para pejuang ekonomi nasional. Kisahnya berasal dari Supriyadi dan Adi Dharma, keduanya adalah pengusaha tangguh yang berhasil mengeksport mebel dan furniture ke berbagai negara, di tengah awan kelam tengah menggelayut dunia akibat wabah. Supriyadi, akrab dipanggil Supri, memimpin PT Kharisma Rotan Mandiri dari Kecamatan Gatak, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah. Dari Glatak ini, Supri menduniakan produk - produk anyaman rotan berkualitas tinggi

ke berbagai negara seperti Amerika Serikat, Eropa (Jerman, Perancis, Belgia), Uni Emirat Arab dan Tiongkok. Produk - produk yang dihasilkan dari usaha kecilnya ini, 100% dijual ke luar negeri. Aliran ekspor Supri tidak berhenti selama Pandemi, malah meningkat tajam, sampai separuhnya, alias 50% dari ekspor disaat normal sebelum pandemi sekalipun.

- Ulasan:

Ini merupakan langkah strategis Subholding Commercial & Trading Pertamina berkolaborasi dengan BRI. Hal ini juga sekaligus untuk mendukung kebangkitan ekonomi Indonesia saat pandemi COVID-19.

Disclaimer: Dokumen ini hanya bertujuan sebagai informasi dan diperoleh dari berbagai sumber yang terpercaya, namun bukan merupakan jaminan keakuratan atau kelengkapan dan tidak boleh diandalkan sepenuhnya. Kondisi diatas dapat berubah setiap saat. Dilarang untuk menulis ulang apapun tanpa ijin tertulis dari Bank Jatim.